Topic Artificial intelligence: VeriCheck?

- 1. Kita mau buat apa?
  - Membuat website deteksi berita hoax menggunakan bahasa Python yang kemudian ditampilkan ke sebuah website agar dapat diakses semua orang.
- 2. Alasan mau buat itu? (Kaitin dengan masalah sehari hari)
  - Karena di masa globalisasi ini, banyak sekali arus berita yang masuk sehingga perlu adanya filterisasi guna mengidentifikasi suatu kebenaran dalam suatu berita.
- 3. Coding bahasa apa?
  - Phyton
  - HTML + CSS
- 4. Cara pemakaiannya di real life gimana?
  - Mengakses melalui website, kemudian user memasukkan input judul berita yang mereka temukan, lalu di cek apakah berita itu hoax atau berita asli.
- 5. Apa benefitnya bagi orang?
  - Melawan misinformasi dengan mengidentifikasi berita palsu.
  - Menghemat waktu pengguna.
    dengan adanya VeriCheck yang mendeteksi berita hoax, pengguna dapat menjadi lebih efisien dalam memverifikasi berita.
  - Melindungi reputasi?
    Orang-orang dapat menghindari penyebaran berita yang salah yang dapat merusak reputasi seseorang maupun lembaga.
- 6. Topic yang digunakan adalah berkaitan dengan keamanan

Topic yang dipilih : Keamanan

Alasan : Minimnya keamanan pada informasi yang didapatkan manusia sehingga membuat munculnya konflik-konflik kepada manusia akibat kesalahpahaman.

## 7. Al Feature :

Machine learning akan digunakan untuk mendeteksi berita palsu hanya dari judulnya dengan menganalisis karakteristik dan pola yang dimiliki. Sebuah model yang akan digunakan akan dilatih menggunakan dataset yang berisi judul berita asli dan judul berita yang merupakan palsu sehingga mengenali karakteristik yang dimiliki oleh judul yang menipu. Ketika user memasukan input yang merupakan judul sebuah berita, model akan memprediksi apakah berita dari judul tersebut merupakan asli atau palsu.

## BackGround

Era Globalisasi telah mencapai tahap puncak, di mana volume informasi yang tersedia di seluruh dunia melimpah ruah. Selain itu, akses yang semakin mudah ke berbagai sumber informasi telah menjadi norma bagi masyarakat modern. Namun, sayangnya, kemudahan ini tidak selalu diiringi oleh kemampuan manusia untuk secara efektif memilah dan membedakan antara kebenaran dan ketidakbenaran. Akibatnya, sering kali timbul kesalahpahaman yang meresahkan, yang pada akhirnya dapat memicu konflik antara individu dan kelompok. Fenomena ini mendorong kami untuk mengambil inisiatif dalam mengembangkan sebuah sistem kecerdasan buatan yang mampu mendeteksi kebohongan

dalam artikel berita, dengan harapan dapat berkontribusi dalam mengatasi tantangan

kompleks ini.